

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.5 Kesimpulan

Dari analisa terhadap sistem yang berjalan didapati bahwa permasalahan yang terjadi di PT Komatsu Indonesia khususnya bagian *warehouse&inspection* di *Assembling Plant*. Untuk bagian *warehouse* pada proses penerimaan barang didapati permasalahan antara lain Jumlah barang yang harus dilakukan pengecekan terlalu banyak, miskomunikasi antara *supplier* dan Komatsu Indonesia, BaaN 5 tidak menyediakan fitur validasi data, karyawan yang tidak mengikuti SOP, sampai dengan lokasi PO berbeda dengan aktual.

Untuk bagian *inspection* pada proses *approval* barang didapati permasalahan antara lain miskomunikasi antara *supplier* dan Komatsu Indonesia, banyaknya jumlah barang yang harus dilakukan pengecekan, tidak ada PIC khusus, BaaN 5 tidak menyediakan fitur pembatasan user berdasarkan *warehouse location* dari barang yang datang.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut diatas dibuatlah aplikasi yang nantinya diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah tersebut diatas antara lain:

1. Aplikasi yang dibuat dapat meminimalisir perbedaan data antara sistem BaaN 5 dan aktual data yang ada dilapangan.
2. Aplikasi yang dibuat dapat memvalidasi data PO pada saat dilakukan proses penerimaan barang.
3. Aplikasi dapat mempercepat proses *record* data hasil inspeksi yang dilakukan oleh bagian *inspection*.
4. Aplikasi mampu mendukung kegiatan oprasional perusahaan menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Dalam pembuatan aplikasi ini ada beberapa saran yang dapat diusulkan ke Perusahaan antara lain:

1. Perlunya dibuatkan kebijakan baru terhadap proses penerimaan & approval barang. Hal ini diperlukan agar tidak terjadinya *double method*(BaaN5 & Aplikasi Pendukung) dalam melaksanakan kedua kegiatan tersebut.
2. Meski Aplikasi mampu melakukan validasi data akan tetapi perusahaan dalam hal ini PIC yang terkait untuk tetap menjaga komunikasi yang baik dengan supplier sebelum melakukan pengiriman barang agar tidak terjadi kesalahan ketika proses pengiriman barang.